

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, penggunaan modul *Busy Box Sex Education* terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan seksualitas pada siswa SMALB tunagrahita ringan. Efektivitas ini juga didukung oleh hasil analisis data, baik antar kondisi maupun dalam kondisi.
2. Sebelum intervensi diberikan pada *baseline 1*, tingkat pengetahuan seksualitas subjek tergolong rendah, Namun, setelah diberikan perlakuan, skor meningkat dan stabil, dan tetap tinggi pada fase *follow-up* setelah jeda 23 hari.
3. Didukung dengan hasil analisis antar kondisi menunjukkan bahwa peningkatan skor tidak hanya terjadi selama intervensi, tetapi juga berlanjut dan bertahan setelahnya. Pada tahap akhir intervensi, khususnya di tahap “Seharusnya Aku”, subjek telah menguasai toilet training dengan baik. Peningkatan skor dari *Baseline 1* ke *Baseline 2* dan ditambah dengan tahap *follow-up* memperkuat bukti keberhasilan intervensi.
4. Temuan ini hanya relevan pada individu yang dijadikan sebagai subjek, sehingga hasil tidak dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas.

Secara keseluruhan, modul *Busy Box Sex Education* terbukti efektif dalam meningkatkan dan mempertahankan pengetahuan seksualitas pada siswa SMALB tunagrahita ringan. Pendekatan bermain yang konkret, visual, dan berulang, serta hubungan positif dengan fasilitator, turut mendukung keberhasilan intervensi. Skor *follow-up* yang tetap tinggi menunjukkan retensi yang baik.

Namun, karena hanya melibatkan satu subjek, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan. Faktor lingkungan seperti kondisi ruang kelas juga menjadi kendala dalam pelaksanaan intervensi.

5.2 Saran

Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan terdapat kekurangan serta keterbatasan, maka dari itu beberapa saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi Sekolah Luar Biasa

Pihak sekolah, khususnya guru dan staf pendidik di SLB, dapat menjadikan modul *Busy Box Sex Education* sebagai referensi pembelajaran khusus, terutama dalam mata pelajaran yang berkaitan dengan keterampilan hidup atau pendidikan karakter.

2. Bagi Guru Sekolah Luar Biasa

Guru SLB disarankan dapat memberi pendidikan seks sederhana dan berulang yang disesuaikan dengan karakteristik ketunaan dan kemampuan masing-masing siswa, serta melibatkan kerja sama dengan orang tua agar bimbingan yang diberikan selaras antara di sekolah maupun di rumah.

3. Bagi Subjek

Subjek terus dibimbing dan diberikan penguatan materi secara konsisten melalui pengulangan materi baik dengan metode yang sama ataupun yang dirancang serupa, disertai pemberian penguatan positif dengan dukungan dari guru, orang tua, dan lingkungan sosial, yang bertujuan agar pengetahuan yang telah diperoleh tetap melekat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik dan modul yang sama, disarankan untuk melibatkan lebih dari satu subjek agar hasil penelitian bisa menggambarkan kondisi yang lebih luas, serta mengembangkan penelitian dengan rancangan yang lebih baik dan mendalam.